



IMPLEMENTATION OF MADRASAH SELF-EVALUATION AND ELECTRONIC-BASED MADRASAH WORK AND BUDGET PLAN AT MADRASAH ALIYAH FATHURRAHMAN BATU SOPANG

Implementasi Evaluasi Diri Madrasah
dan Rencana Kerja Dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik
di Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang

Received: 23/10/2024; Revised: 12/11/2024; Accepted: 2/12/2024; Published: 30/12/2024

^{1,*}Marini Shadrina Ramadhina, ¹Hifni Hifni, ¹Suratman Suratman
¹Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda, Jalan K.H. Abul Hasan Samarinda, Kalimantan
Timur, Indonesia

*Corresponding author: ramadhina29@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the implementation of Madrasah Self-Evaluation (EDM) and the Electronic-Based Madrasah Work and Budget Plan (e-RKAM) at Madrasah Aliyah Fathurrahman in Batu Sopang, Paser Regency. EDM functions as a tool for assessing institutional performance according to the 8 National Education Standards (SNP), helping identify strengths and areas for improvement. Meanwhile, e-RKAM facilitates more transparent and accountable budget planning, aligning financial resource allocation more closely with institutional needs. Research on EDM and e-RKAM implementation is essential to enhancing educational quality, budget transparency, digital skills, and data-driven planning, as well as providing practical recommendations and insights for madrasah educational policy. This study employs a qualitative descriptive approach, collecting data through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted using data triangulation techniques, comparing findings from interviews, observations, and documents to ensure consistency and accuracy of information. Results indicate that EDM and e-RKAM have improved budget preparation efficiency and financial management at the madrasah. The use of EDM enables more systematic, data-based decision-making, while e-RKAM enhances transparency in budget allocation and expenditure monitoring. However, challenges such as limited digital literacy and infrastructure gaps remain. This highlights the need for ongoing training and resource development to maximize EDM and e-RKAM's potential. Nonetheless, the integration of these tools positively impacts educational quality and governance within the madrasah.

Keywords: Budget Planning, Education Quality, Madrasah Self-Evaluation, Madrasah Aliyah.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik (e-RKAM) di Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang, Kabupaten Paser. EDM berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja institusi berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), membantu mengidentifikasi kekuatan serta area yang perlu ditingkatkan. Sementara itu, e-RKAM memungkinkan perencanaan anggaran yang lebih transparan dan akuntabel, sehingga alokasi sumber daya keuangan lebih sesuai dengan kebutuhan institusi. Penelitian tentang implementasi EDM dan e-RKAM penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, transparansi anggaran, keterampilan digital, perencanaan berbasis data, serta memberikan rekomendasi praktis dan wawasan untuk kebijakan pendidikan di madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik triangulasi data dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan EDM dan e-RKAM telah meningkatkan efisiensi penyusunan anggaran serta pengelolaan keuangan di madrasah. Penggunaan EDM memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih sistematis dan berbasis data, sementara e-RKAM meningkatkan transparansi dalam alokasi anggaran dan pemantauan pengeluaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan literasi digital dan kesenjangan infrastruktur masih ditemukan. Hal ini menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan dan peningkatan sumber daya untuk memaksimalkan potensi EDM dan e-RKAM. Meskipun demikian, integrasi kedua alat ini berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan tata kelola di madrasah.

Kata kunci: Evaluasi Diri Madrasah, e-RKAM, mutu pendidikan, perencanaan anggaran, tata kelola

How to cite: Ramadhina, M. S., Hifni, H & Suratman, S. (2024). Implementation Of Madrasah Self-Evaluation And Electronic-Based Madrasah Work And Budget Plan At Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang. *Jurnal Cahaya Pendidikan*, 10(2), 152-163. <https://doi.org.10.33373/chypen.v10i2.7000>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sebuah bangsa, termasuk di dalamnya pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh madrasah. Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang mampu menyiapkan generasi yang kompeten dan berakhlak mulia. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien (Hamdanah, 2023). Namun, pengelolaan madrasah seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya sistem evaluasi yang efektif, keterbatasan dalam perencanaan anggaran, serta minimnya transparansi dan akuntabilitas. Hal ini dapat menghambat upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang inovatif untuk meningkatkan manajemen madrasah agar lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat (Said et al., 2024).

Pendidikan Islam sebagai sistem mendasarkan nilai-nilai tauhid, mengintegrasikan aspek jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian siswa sesuai ajaran Islam. Prinsip pendidikan Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits menekankan keteraturan dan tujuan yang jelas. Dalam menghadapi globalisasi, lembaga pendidikan Islam perlu meningkatkan sistem informasi dan pembangunan infrastruktur teknologi informasi yang seimbang dengan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Jauhari, 2021).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penyelenggaraan pendidikan harus mampu mengelola layanan dengan baik bagi masyarakat, salah satunya melalui pembiayaan yang memadai. Penelitian dari Bank Dunia menunjukkan bahwa investasi pendidikan berkontribusi signifikan terhadap keuntungan ekonomi. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas penggunaan anggaran yang efektif dan efisien, Kementerian Agama meluncurkan Proyek *Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform* (REP-MEQR) dengan Nomor Pinjaman IBRD: 8992-ID untuk periode 2020-2024, yang bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di madrasah (Ristanti et al., 2023). Penyusunan anggaran yang baik tidak hanya menentukan alokasi sumber daya, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kualitas proses belajar mengajar. Namun, dalam praktiknya, banyak madrasah yang menghadapi tantangan dalam penyusunan anggaran yang transparan dan akuntabel. Salah satu solusi yang dapat diadopsi adalah melalui evaluasi diri, yang memungkinkan madrasah untuk menganalisis kinerja keuangan dan merumuskan strategi perbaikan (Pradana & Thoyib, 2023).

Manajemen memerlukan informasi yang cukup untuk beroperasi secara efisien dan efektif. Namun, tidak semua informasi dapat dikelola secara manual oleh manajemen. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengelolaan perusahaan atau organisasi. Dengan adanya sistem informasi yang baik, diharapkan dapat meminimalkan penyimpangan dalam organisasi dan meningkatkan produktivitas, serta berkontribusi pada pencapaian

tujuan organisasi (Hamdanis, 2023). Sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk mengolah data guna mendukung organisasi dalam tugas rutin, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan. Saat ini, sistem ini sering diasosiasikan dengan komputer. Inti dari sistem informasi manajemen mencakup pencatatan, kearsipan, komunikasi antar manajer, dan penyajian informasi untuk keputusan. Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diubah menjadi bentuk yang mudah dipahami dan relevan. Manajer mengambil keputusan berdasarkan informasi, bukan hanya data mentah; misalnya, data jumlah siswa diolah untuk menemukan tren, seperti tingkat putus sekolah, yang menjadi informasi berguna (Pamungkas, 2023).

Sekolah Islam memiliki potensi besar dalam mengembangkan budaya digital. Hal ini disebabkan oleh nilai-nilai Islam yang dimiliki sekolah-sekolah tersebut, yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan budaya digital yang baik. Nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati, dapat menjadi pedoman bagi siswa dalam menggunakan teknologi digital. Namun, pengembangan budaya digital juga menghadapi beberapa tantangan (Nadifa & Ambarwati, 2024).

Seorang kepala madrasah harus mampu menerapkan berbagai inovasi, serta mengarahkan seluruh anggotanya dan sekolah sebagai organisasi pendidikan menuju perubahan pola pikir, memperkuat visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, keterampilan, serta potensi anggota-anggotanya (Palupi et al., 2021). Salah satu inovasi yang saat ini banyak dilakukan adalah dalam bidang Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian di organisasi pendidikan. SIM berfungsi memberikan informasi akurat dan tepat waktu bagi manajer pendidikan, memfasilitasi pemantauan dan penilaian kegiatan lembaga pendidikan. Komponen SIM mencakup perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan data, yang terintegrasi dengan sumber daya manusia untuk pengelolaan data optimal. SIM juga membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat dan analisis data untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikan (Adisel & Thadi, 2020).

Pemanfaatan aplikasi EDM dan e-RKAM di madrasah, penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, transparansi, dan akuntabilitas keuangan. EDM memungkinkan evaluasi kinerja institusi secara sistematis sesuai Standar Nasional Pendidikan, sedangkan e-RKAM mendukung perencanaan anggaran yang transparan dan berbasis data. Kedua aplikasi ini juga mengembangkan kompetensi digital staf serta meningkatkan efisiensi pengelolaan madrasah, memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif dan akurat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam. (Jauhari, 2021).

Aplikasi EDM e-RKAM hadir sebagai alat yang dapat memfasilitasi proses evaluasi diri dalam penyusunan anggaran. Aplikasi ini dirancang untuk membantu madrasah dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data keuangan dengan lebih mudah dan cepat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, madrasah dapat melakukan evaluasi yang lebih sistematis dan berbasis data, sehingga meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan (Suratman, 2023). Evaluasi diri madrasah dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dalam proses ini, madrasah menilai tidak hanya kelemahan, tetapi juga mengidentifikasi kekuatan dan potensi yang ada. Evaluasi ini sangat penting untuk membantu madrasah menyusun rencana strategis yang mendukung perkembangan institusi secara berkelanjutan (Hardianto et al., 2023). Evaluasi Diri Madrasah (EDM) merupakan alat strategis yang digunakan untuk menilai secara objektif kekuatan dan kelemahan dalam memenuhi standar kualitas pendidikan. Hasil EDM diharapkan menjadi bahan penting dalam penyusunan program prioritas dan kegiatan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang diperbarui setiap tahun. Sehingga, perencanaan dan penganggaran berbasis pada kebutuhan riil yang teridentifikasi dari hasil EDM, bukan hanya berdasarkan keinginan (Berlianto & Wulandari, 2023). EDM juga merupakan proses penilaian kualitas pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan di madrasah, dengan menggunakan indikator kunci yang berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui proses ini, madrasah dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta mengenali kekuatan dan kelemahan yang ada. Hasil dari EDM kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun program dan kegiatan prioritas dalam RKAM. Berdasarkan analisis tersebut, madrasah akan menetapkan program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang perlu dilakukan, baik untuk

mempertahankan capaian yang sudah ada maupun untuk meningkatkan pencapaian tersebut. Selain itu, untuk indikator kinerja yang belum tercapai, akan disusun program dan kegiatan yang dirancang untuk mengatasi hambatan yang menghalangi pencapaian target (Suratman, 2023).

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan aspek yang perlu ditingkatkan di madrasah. EDM mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan menghasilkan informasi penting untuk penentuan program prioritas pengembangan madrasah (Mahfud & Rudianto, 2023). Dengan menggunakan EDM, madrasah dapat melakukan penilaian yang sistematis terhadap pencapaian standar pendidikan, yang kemudian dijadikan dasar penyusunan program-program untuk pengembangan dan perbaikan.

Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik, atau e-RKAM, adalah sistem informasi manajemen yang dirancang untuk mendukung strategi manajemen di sekolah-sekolah di bawah Kementerian Agama (Suratman, 2023). Sistem ini menyediakan informasi lengkap dalam perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja serta anggaran di tingkat madrasah. Tujuan utama pengembangan e-RKAM adalah untuk mengatasi kebutuhan pengelolaan yang semakin kompleks dan meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas di lembaga pendidikan. Pengukuran keberhasilan madrasah dalam menggunakan dana melalui e-RKAM didasarkan pada sejauh mana madrasah dapat merencanakan dan memanfaatkan dana dengan tepat sasaran (Rahmawati, 2022).

Konsep mendasar dari e-RKAM meliputi perencanaan berdasarkan hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM) serta proses realisasi, penatausahaan, dan pelaporan. Dokumen yang diperlukan mencakup Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) dan berbagai dokumen terkait realisasi seperti nota, bukti penerimaan, Buku Kas Umum (BKU), dan buku pembantu. Semua informasi ini dilaporkan secara online melalui laporan BOS dan realisasi anggaran, sebuah transformasi digital untuk meningkatkan transparansi dan meminimalkan praktik korupsi (Sari, 2023). Platform e-RKAM, yang dikembangkan oleh Kementerian Agama, juga memudahkan pengelola madrasah dalam menyusun program kerja berdasarkan kebutuhan nyata, bukan sekadar keinginan. Hal ini juga sejalan dengan himbauan Presiden Joko Widodo agar kepala madrasah dan guru tidak terbebani dengan laporan administratif (Dirjen Pendis, 2020).

EDM dan e-RKAM memiliki peran yang saling melengkapi dalam peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. EDM menghasilkan data evaluasi yang mendalam, yang kemudian digunakan dalam e-RKAM untuk merencanakan dan menganggarkan kegiatan sesuai dengan kebutuhan nyata madrasah. Dengan integrasi EDM sebagai dasar perencanaan di e-RKAM, proses perencanaan dan alokasi anggaran menjadi lebih tepat sasaran. Selain itu, e-RKAM membantu mengurangi beban administratif dan memfasilitasi pengelolaan anggaran yang lebih transparan, sehingga madrasah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Sinergi ini menciptakan fondasi kuat bagi pengembangan madrasah yang lebih terarah dan efektif (Yaldi et al., 2024).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, penerapan aplikasi berbasis elektronik dalam pengelolaan madrasah menjadi semakin relevan. Dengan adanya EDM, penyusunan e-RKAM menjadi lebih terarah, sehingga strategi peningkatan mutu madrasah dapat lebih tepat sasaran. Aplikasi EDM dan e-RKAM dapat membantu madrasah dalam mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis kebutuhan, serta merencanakan kegiatan dengan lebih efisien. Hal ini diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Frاندani & Tamam, 2024).

Sebelum penerapan sistem e-RKAM, pengelolaan keuangan di madrasah menghadapi berbagai kendala seperti pencatatan manual, kurangnya transparansi, dan rendahnya efisiensi, yang menyebabkan lambatnya akses informasi dan keterlambatan laporan keuangan. Selain itu, operator madrasah mengalami kesulitan beradaptasi dengan sistem baru akibat rendahnya literasi digital dan keterbatasan pelatihan, yang menghambat efisiensi kerja. Tanpa sistem EDM dan e-RKAM, madrasah terbatas dalam mengumpulkan dan melacak data, sehingga pengambilan keputusan terhambat. Oleh karena itu, penerapan EDM dan e-RKAM diperlukan untuk meningkatkan pengawasan, mempercepat akses informasi, dan mendukung kebijakan pendidikan yang lebih efektif di MA Fathurrahman Batu Sopang.

Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang di Kabupaten Paser menjadi salah satu contoh penerapan EDM dan e-RKAM. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

mengeksplorasi implementasi aplikasi evaluasi diri dan rencana kerja berbasis elektronik di madrasah tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan manajemen madrasah di Indonesia serta menjadi referensi bagi madrasah lain dalam menerapkan sistem serupa. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen dalam aplikasi EDM serta e-RKAM dalam penyusunan anggaran di MA Fathurrahman Batu Sopang serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi selama proses. Diharapkan, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan model penyusunan anggaran yang lebih baik di lembaga pendidikan sejenis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji objek dalam konteks alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama (Umrati & Wijaya, 2020). Tahap berikutnya adalah penentuan subjek penelitian, yang dipilih secara *purposive sampling*, mencakup Tim Pengembang Madrasah sebanyak 4 orang terdiri dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Bendahara dan Operator Aplikasi di MA Fathurrahman Batu Sopang, dengan waktu penelitian dijadwalkan pada bulan September hingga Oktober 2024.

Pada tahap pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian divalidasi melalui teknik triangulasi sumber, yang menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi serta keakuratan informasi. Analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan, reduksi, penyajian, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan data yang ada (Haryono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Sebelum EDM dan e-RKAM diimplementasikan

Sebelum aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) berbasis elektronik (e-RKAM) diterapkan di Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang, proses evaluasi dan penyusunan anggaran dilakukan secara manual, yang sering kali menimbulkan berbagai kendala. Misalnya, evaluasi diri madrasah dilakukan menggunakan dokumen fisik atau file Excel sederhana. Setiap indikator evaluasi dihitung dan dicatat secara manual oleh kepala madrasah atau tim yang bertanggung jawab, yang membuat proses ini memakan waktu lama. Ketiadaan sistem terpusat juga mempersulit input data dan analisis hasil evaluasi. Dokumentasi sering kali tersebar dalam format yang tidak seragam, sehingga sulit untuk dilacak atau diakses dengan cepat. Banyak data penting terkait kinerja madrasah tidak terdokumentasi dengan baik atau bahkan hilang akibat sistem penyimpanan yang tidak terorganisir. Selain itu, koordinasi antar tim evaluasi, guru, dan pihak lain yang terlibat menjadi tantangan karena mereka bekerja secara terpisah tanpa platform yang terpadu. Ini membuat sinkronisasi data menjadi sulit, sementara penilaian kinerja yang dilakukan secara manual cenderung subjektif dan rentan terhadap kesalahan, yang berdampak pada kurangnya objektivitas laporan evaluasi diri.

Situasi yang serupa terjadi dalam penyusunan RKAM. Sebelum penggunaan e-RKAM, penganggaran dilakukan secara manual oleh tim keuangan madrasah menggunakan dokumen Word atau Excel. Setiap pos anggaran dihitung dan disesuaikan secara manual, sehingga rawan terhadap kesalahan manusia. Ketiadaan sistem terpusat juga membatasi transparansi dalam pengelolaan anggaran, karena pihak-pihak yang tidak terlibat langsung, seperti komite sekolah atau guru, sering kali tidak mengetahui detail anggaran. Transparansi dalam pengelolaan dana madrasah pun menjadi terbatas. Selain itu, proses verifikasi RKAM yang telah disusun harus dikirimkan secara manual, yang memakan waktu lama karena banyak tahapan yang harus dilalui. Jika revisi diperlukan, dokumen harus diubah dan diajukan kembali secara manual, yang semakin memperlambat proses. Laporan keuangan dan RKAM yang disusun secara manual juga sering kali tidak terstruktur dengan baik, yang menyulitkan proses audit atau evaluasi eksternal. Data anggaran yang tersebar membuat akses oleh pihak-pihak yang membutuhkan menjadi sulit, dan tanpa aplikasi khusus seperti e-RKAM, pengelolaan dana

cenderung tidak efisien dan efektif. Dana yang dialokasikan untuk program pendidikan tertentu mungkin tidak terserap sepenuhnya, atau kegiatan pendidikan tertunda akibat perencanaan anggaran yang kurang optimal.

Sebelum implementasi aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan e-RKAM, pengawasan internal dalam penjaminan mutu di Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang tidak berjalan efektif. Kepala madrasah menyatakan bahwa penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan madrasah tidak dapat diidentifikasi dengan baik, sehingga strategi peningkatan mutu sulit ditentukan. Dengan hadirnya EDM, proses penyusunan e-RKAM menjadi lebih terstruktur dan tepat sasaran, mempermudah perencanaan strategi peningkatan mutu madrasah. Milawati, selaku bendahara madrasah, juga menyampaikan bahwa pengelolaan keuangan sebelum e-RKAM kerap menghadapi kendala seperti pencatatan manual yang rawan kesalahan, kurangnya transparansi, serta lambatnya proses pelaporan, yang pada akhirnya menghambat pengambilan keputusan. Ketua Tim Penjamin Mutu Madrasah MA Fathurrahman Batu Sopang, menambahkan bahwa operator madrasah sering kali kesulitan beradaptasi dengan sistem digital karena minimnya literasi digital, kompleksitas sistem, dan kurangnya dukungan teknis. Hambatan ini menyebabkan rendahnya efisiensi kerja dan akurasi data keuangan. Kesimpulannya, tanpa aplikasi EDM dan e-RKAM, kemampuan madrasah dalam mengelola data kinerja terbatas, yang menghambat pengambilan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi kedua aplikasi ini sangat penting untuk memperbaiki pengawasan internal, mempercepat akses informasi, dan membantu madrasah menyusun kebijakan yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Ketidakefektifan pengawasan internal dalam pelaksanaan penjaminan mutu madrasah telah menjadi hambatan utama dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi, kelemahan, serta kelebihan yang dimiliki oleh madrasah. Kepala MA Fathurrahman Batu Sopang, menjelaskan bahwa sebelum penerapan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan e-RKAM, pengawasan terhadap peningkatan mutu di madrasah tidak berjalan optimal. Hal ini menyebabkan proses penilaian terhadap aspek kekuatan dan kelemahan madrasah tidak dilakukan secara akurat.

Implementasi EDM dan e-RKAM di MA Fathurrahman Batu Sopang

1. Perencanaan

Pelaksanaan EDM dan e-RKAM di MA Fathurrahman Batu Sopang telah dimulai sejak tahun 2020 dan berlangsung selama empat tahun setelah dilakukan bimbingan teknis oleh Kementerian Agama bidang pendidikan madrasah. EDM dan e-RKAM berada di bawah tanggung jawab Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPM). Tim ini terdiri dari ketua tim, bendahara, staf dan operator serta komite madrasah untuk mengumpulkan data dan mengelola program Bantuan Operasional Madrasah. Tim penjaminan mutu pendidikan madrasah bertugas untuk melaksanakan penjaminan mutu di madrasah, dengan tujuan membangun dan meningkatkan mutu madrasah. Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawabnya: 1) Melaksanakan proses penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dengan langkah-langkah seperti perencanaan, pengumpulan data dan informasi, pengorganisasian, analisis data, dan pelaporan. 2) Menyebarkan pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya EDM sebagai langkah awal dalam sistem penjaminan mutu. 3) Mengambil tindakan lanjutan berdasarkan rekomendasi yang dihasilkan dari EDM, yang akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja secara berkelanjutan. 4) Kepala madrasah memberikan motivasi pada guru dan staf pendidikan agar mengubah sikap, pola pikir, dan metode kerja sesuai dengan harapan dan zaman. Hal ini dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik secara individual maupun kelompok. 5) Melaksanakan evaluasi mutu internal secara berkesinambungan oleh tim audit madrasah untuk memastikan bahwa program peningkatan yang telah direncanakan dan didokumentasikan berjalan dengan efektif.

2. Pengorganisasian

Langkah pertama dalam pengorganisasian adalah memberikan desiminasi hasil bimtek bagi semua pihak yang terlibat, termasuk guru dan staf administrasi, agar mereka memahami penggunaan aplikasi EDM dan e-RKAM. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak dapat menjalankan tugas mereka dengan baik dan efisien. Setelah desiminasi dilakukan pengumpulan data dari berbagai aspek madrasah, seperti kinerja akademik, fasilitas, dan sumber daya manusia, yang

kemudian diinput ke dalam aplikasi EDM. Data ini diolah dan dianalisis untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, serta peluang perbaikan di madrasah. Berdasarkan hasil analisis dari EDM, tim kemudian menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) menggunakan aplikasi e-RKAM. Proses penyusunan ini dilakukan secara kolaboratif, di mana Kepala Madrasah, Ketua TPM serta bendahara dan operator aplikasi bekerja sama untuk memasukkan anggaran dan alokasi dana sesuai dengan prioritas program yang telah ditetapkan berdasarkan hasil rekomendasi EDM yang telah disetujui oleh kepala madrasah dan pengawas.

3. Pengarahan

Langkah pertama dalam proses pengarahan adalah menyampaikan visi dan tujuan penggunaan aplikasi EDM dan e-RKAM kepada seluruh komponen madrasah, mulai dari guru, staf administrasi, hingga komite madrasah. Kepala madrasah menjelaskan bagaimana aplikasi ini akan meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses evaluasi diri serta perencanaan anggaran. Hal ini penting agar semua pihak memiliki pemahaman yang sama dan berkomitmen untuk mendukung proses implementasi. Setelah visi dijelaskan, pengarahan lebih teknis diberikan kepada tim yang terlibat langsung, seperti bendahara, operator aplikasi, dan koordinator tim. Mereka diberi penjelasan rinci mengenai tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam menggunakan aplikasi, termasuk bagaimana menginput data evaluasi, melakukan analisis, dan menyusun RKAM dengan aplikasi e-RKAM. Kepala madrasah atau koordinator tim juga memberikan pedoman tentang bagaimana memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program yang telah direncanakan. Pengarahan juga mencakup penjelasan mengenai penggunaan fitur-fitur utama dalam aplikasi, seperti bagaimana mengelola dan menyinkronkan data di EDM, serta bagaimana merencanakan dan mengalokasikan anggaran di e-RKAM. Kepala madrasah memberikan arahan yang jelas tentang target dan indikator keberhasilan yang harus dicapai, serta batas waktu untuk setiap tahapan implementasi. Selama proses pengarahan, komunikasi dua arah ditekankan agar tim dapat mengajukan pertanyaan dan mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami. Ini membantu meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan aplikasi serta meningkatkan rasa tanggung jawab di antara anggota tim. Dengan pengarahan yang tepat dan terstruktur, proses penggunaan aplikasi EDM dan e-RKAM di MA Fathurrahman Batu Sopang menjadi lebih terarah dan efektif. Tim dapat bekerja sesuai dengan arahan yang diberikan, memastikan bahwa semua langkah berjalan sesuai rencana dan tujuan peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat tercapai.

Tahapan Penyusunan EDM adalah sebagai berikut: 1) Sosialisasi aplikasi kepada warga sekolah dan komite madrasah. 2) Pembentukan Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPM). 3) Membentuk sebuah tim yang bertanggung jawab untuk memastikan kualitas dan mutu madrasah. 4) Melakukan pelatihan dan desiminasi Evaluasi Diri Madrasah untuk Tim Penjaminan Mutu (TPM). 5) Melaksanakan pelatihan bagi anggota TPM tentang cara melakukan evaluasi diri madrasah. 6) Menggunakan data, informasi, dan bukti fisik yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan untuk menilai indikator. 7) Menggunakan data, dan bukti untuk evaluasi dari setiap indikator yang ada. 8) Operator dan staf madrasah memberikan backup dan pendampingan kepada TPM saat pengisian instrumen berdasarkan bukti yang telah dikumpulkan. 9) Kepala madrasah menyetujui hasil Evaluasi Diri Madrasah melalui formulir yang telah disiapkan kemudian dikirimkan untuk disetujui oleh Pengawas madrasah. 10) Pengawas madrasah menyetujui hasil Evaluasi Diri madrasah untuk kemudian dimasukkan oleh Kepala Madrasah untuk perencanaan pada e-RKAM.

Sedangkan tahapan Penyusunan e-RKAM di MA Fathurrahman Batu Sopang adalah sebagai berikut: 1) Hasil Evaluasi Diri Madrasah yang telah disetujui oleh pengawas, diinput ke aplikasi sesuai dengan hasil rekomendasi oleh Kepala Madrasah dalam bentuk rencana kegiatan. 2) Staf dan Bendahara Madrasah menginput rincian belanja pada pagu indikatif. 3) Rencana anggaran tersebut kemudian disetujui oleh Kepala Madrasah. 4) Selanjutnya Kepala Madrasah mengupload administrasi syarat pencairan dana bos dan menunggu tanda bukti untuk dicetak. 5) Tanda bukti yang telah dicetak dibawa ke bank oleh kepala madrasah dan bendahara untuk proses pencairan. 6) Dana yang telah dicairkan kemudian diadministrasikan pada menu realisasi sehingga nantinya akan menghasilkan Buku Kas Umum secara otomatis.

4. Pengawasan

Proses pengawasan dalam penggunaan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan e-RKAM di MA Fathurrahman Batu Sopang merupakan langkah penting untuk memastikan aplikasi tersebut dijalankan sesuai standar yang ditetapkan. Pengawasan ini bertujuan untuk memonitor, mengevaluasi, dan memastikan setiap komponen dalam aplikasi digunakan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan keuangan madrasah. Langkah-langkahnya meliputi monitoring berkala oleh kepala madrasah dan tim penjamin mutu terhadap pelaksanaan EDM dan e-RKAM, evaluasi kinerja individu yang terlibat, serta pengawasan transparansi dan akuntabilitas terkait pengelolaan anggaran. Pelaporan hasil pengawasan kepada pihak terkait dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas, dan umpan balik diberikan untuk memperbaiki pelaksanaan di tahap selanjutnya. Jika ditemukan masalah selama proses pengawasan, tindak lanjut diambil, seperti pelatihan tambahan atau revisi sistem kerja. Dengan pengawasan yang teratur, penggunaan aplikasi EDM dan e-RKAM di MA Fathurrahman Batu Sopang dapat terus ditingkatkan, baik dari segi akurasi data, efisiensi kerja, maupun transparansi anggaran, sehingga tujuan peningkatan mutu pendidikan dan pengelolaan keuangan tercapai optimal.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Diri Madrasah dan nominal e-RKAM MA Fathurrahman Batu Sopang tahun 2023-2024

Aspek	2023	2024
EDM (Skor Pencapaian Mutu)	82,7	89,9
Kedisiplinan	96,9	95,8
Pengembangan Diri	51,8	78,6
Proses Pembelajaran	100,0	100,0
Sarana dan Prasarana	90,0	100,0
Pembiayaan	75,0	75,0
e-RKAM (Nominal)	Rp91.020.000,00	Rp129.000.000

Tabel tersebut menunjukkan hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan alokasi dana e-RKAM untuk MA Fathurrahman Batu Sopang pada tahun 2023 dan 2024. Pada aspek EDM, terdapat beberapa indikator mutu, yaitu Kedisiplinan, Pengembangan Diri, Proses Pembelajaran, Sarana dan Prasarana, serta Pembiayaan. Setiap indikator menunjukkan skor pencapaian yang bervariasi di kedua tahun. Kedisiplinan meningkat dari 82,7 di tahun 2023 menjadi 89,9 pada 2024, sementara Pengembangan Diri sedikit menurun dari 96,9 menjadi 95,8. Proses Pembelajaran mengalami peningkatan signifikan dari 51,8 pada tahun 2023 menjadi 78,6 pada 2024, menunjukkan adanya perbaikan di aspek pembelajaran. Sarana dan Prasarana tetap stabil dengan skor tertinggi 100,0 di kedua tahun, dan Pembiayaan meningkat dari 90,0 menjadi 100,0, mencerminkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Total skor EDM tetap sama pada kedua tahun, yaitu 75,0, yang mungkin menunjukkan penilaian keseluruhan atau aspek tambahan yang tidak dirinci dalam tabel. Pada bagian e-RKAM, terdapat peningkatan anggaran dari Rp91.020.000,00 pada tahun 2023 menjadi Rp129.000.000,00 pada 2024, yang menunjukkan adanya peningkatan dukungan dana untuk operasional madrasah. Secara keseluruhan, tabel ini mencerminkan upaya perbaikan di berbagai aspek mutu madrasah serta peningkatan alokasi dana melalui e-RKAM untuk mencapai standar pendidikan yang lebih baik di MA Fathurrahman Batu Sopang.

Tantangan Implementasi EDM dan e-RKAM

Penggunaan EDM dan e-RKAM di MA Fathurrahman Batu Sopang juga dihadapkan pada beberapa tantangan utama. Salah satu tantangan terbesar adalah rendahnya literasi digital di kalangan staf madrasah, yang membuat adaptasi terhadap teknologi baru menjadi lambat. Selain itu, kompleksitas sistem juga menambah kesulitan, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan perangkat lunak manajemen berbasis digital. Transisi dari metode manual ke sistem digital ini memerlukan waktu dan kesabaran, serta komitmen dari seluruh pihak yang terlibat.

Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan dukungan teknis dan infrastruktur, seperti jaringan internet yang kurang memadai di beberapa wilayah, yang menghambat kelancaran

penggunaan aplikasi EDM dan e-RKAM. Selain itu, terbatasnya waktu untuk pelatihan yang intensif membuat staf kesulitan untuk menguasai aplikasi dengan cepat. Meskipun begitu, dengan pelatihan yang lebih mendalam dan peningkatan fasilitas pendukung, tantangan ini dapat diatasi, sehingga implementasi EDM dan e-RKAM dapat berjalan lebih efektif dan efisien di masa depan.

Perkembangan Implementasi EDM dan e-RKAM

Penerapan EDM dan e-RKAM di MA Fathurrahman Batu Sopang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan berdampak positif pada sistem penjaminan mutu pendidikan. Partisipasi aktif dalam pengumpulan data menghasilkan wawasan yang akurat tentang kondisi madrasah, yang memfasilitasi pengembangan kerangka penjaminan mutu yang lebih relevan dan terarah. Rekomendasi dari EDM berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk penyusunan RKAM secara efektif, memastikan keberhasilan program-program utama melalui keterkaitan erat antara evaluasi dan perencanaan keuangan. Pelaksanaan EDM dan e-RKAM diawasi oleh Tim Penjaminan Mutu (TPM), yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, serta guru, memastikan keterwakilan dari semua pemangku kepentingan. Menurut Hermanudi dan Hifni (tahun), tim ini mencerminkan semua pihak yang terlibat, sehingga hasil EDM lebih inklusif dan mewakili pandangan seluruh komunitas madrasah. TPM memainkan peran penting dalam mempromosikan budaya keunggulan dalam pendidikan dan memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Peningkatan dalam aspek pembelajaran, fasilitas, pendanaan, dan hasil/kualitas lulusan di madrasah berdampak positif pada minat masyarakat terhadap MA Fathurrahman Batu Sopang.

Tabel 2. Peningkatan fasilitas pembelajaran di MA Fathurrahman Batu Sopang tahun 2022-2024

Sarana dan Prasarana	2022	2023	2024
Ruang Kelas	4	4	5
Meja Guru	12	16	23
Kursi Guru	15	18	21
Meja Siswa	130	138	145
Kursi Siswa	130	138	145
Kipas Angin	15	18	20
Smart TV	0	1	2
Proyektor	2	3	4
Layar Proyektor	0	1	2
Komputer CBT	13	18	20
Sound System	0	0	1
CCTV	0	0	2

Tabel 2 menunjukkan perkembangan sarana dan prasarana di MA Fathurrahman Batu Sopang pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Terdapat peningkatan signifikan dalam berbagai fasilitas, seperti penambahan ruang kelas dari 4 pada 2022 menjadi 5 pada 2024 untuk menampung jumlah siswa yang semakin banyak. Jumlah meja guru meningkat dari 12 pada 2022 menjadi 23 pada 2024, yang mencerminkan peningkatan jumlah staf pengajar atau kebutuhan ruang pengajaran yang lebih besar, diikuti dengan penambahan kursi guru dari 15 menjadi 21. Di sisi lain, jumlah meja siswa dan kursi siswa juga meningkat, masing-masing dari 130 menjadi 145, yang menunjukkan peningkatan jumlah siswa. Untuk kenyamanan, jumlah kipas angin meningkat dari 15 menjadi 20. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga ditingkatkan dengan penambahan smart TV dan proyektor, yang masing-masing bertambah dari 0 menjadi 2 unit, serta penambahan layar proyektor dari 0 menjadi 2 unit. Komputer CBT bertambah dari 13 menjadi 20 unit untuk mendukung ujian berbasis komputer, sementara sound system yang sebelumnya tidak ada kini tersedia 1 unit, meningkatkan kualitas suara dalam kegiatan madrasah. Peningkatan CCTV dari 0 menjadi 2 unit juga mencerminkan usaha madrasah dalam meningkatkan sistem keamanan. Peningkatan sarana dan prasarana ini menunjukkan upaya madrasah untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif serta nyaman bagi siswa dan guru.

Tabel 3. Data Penerimaan Siswa Baru di MA Fathurrahman Batu Sopang tahun 2022-2024

Aspek	2022	2023	2024
Siswa Baru	29	57	59

Tabel 3 menunjukkan data penerimaan siswa baru di MA Fathurrahman Batu Sopang selama tiga tahun terakhir, yaitu 2022, 2023, dan 2024. Pada tahun 2022, jumlah siswa baru yang diterima adalah 29 orang. Angka ini meningkat signifikan pada tahun 2023, dengan 57 siswa baru yang diterima, dan kembali mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2024 menjadi 59 siswa baru. Peningkatan jumlah siswa baru ini mencerminkan adanya minat yang semakin besar dari masyarakat terhadap pendidikan di MA Fathurrahman Batu Sopang, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbaikan sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran, serta berbagai program yang ditawarkan oleh madrasah.

Tabel 4. Sebaran data Lulusan Siswa di MA Fathurrahman Batu Sopang tahun 2022-2024

Aspek	2023	2024
Melanjutkan ke perguruan tinggi	7	13
Bekerja di bidang pertambangan	1	9
Bekerja di bidang pendidikan	1	3
Bekerja di pemerintahan	0	0
Lain-lain	1	3

Tabel 4 menunjukkan sebaran data lulusan siswa MA Fathurrahman Batu Sopang pada tahun 2023 dan 2024 berdasarkan bidang yang mereka pilih setelah lulus. Pada tahun 2023, dari lulusan yang ada, sebanyak 7 siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, 1 siswa bekerja di bidang pertambangan, 1 siswa di bidang pendidikan, dan 1 siswa lainnya memilih jalur yang tidak disebutkan secara spesifik. Pada tahun 2024, terjadi peningkatan signifikan, dengan 13 lulusan melanjutkan ke perguruan tinggi, 9 lulusan bekerja di bidang pertambangan, dan 3 lulusan bekerja di bidang pendidikan. Tidak ada lulusan yang bekerja di pemerintahan pada kedua tahun tersebut. Jumlah lulusan yang memilih jalur lain juga meningkat dari 1 orang pada 2023 menjadi 3 orang pada 2024. Data ini menunjukkan tren peningkatan hasil lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja di bidang pertambangan, yang mungkin mencerminkan relevansi pendidikan di MA Fathurrahman dengan kebutuhan industri dan aspirasi siswa.

Tabel 5. Hasil rata-rata supervisi akademik yang menunjukkan peningkatan pada aspek pembelajaran

Aspek	2023	2024
Nilai rata-rata supervisi akademik	86,97	87,61

Tabel 5 menunjukkan hasil rata-rata supervisi akademik di MA Fathurrahman Batu Sopang pada aspek pembelajaran untuk tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, nilai rata-rata supervisi akademik tercatat sebesar 86,97. Nilai ini mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 87,61. Peningkatan nilai rata-rata supervisi akademik ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas pembelajaran di madrasah, yang merupakan hasil dari upaya peningkatan kompetensi guru, implementasi metode pembelajaran yang lebih efektif, serta evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap proses pembelajaran.

Tabel 6. Sumber Pendanaan MA Fathurrahman Batu Sopang

Pendanaan	2023	2024
BOS Pusat	Rp91.020.000,00	Rp129.000.000,00
BOS Provinsi	Rp99.900.000,00	Rp119.325.000,00
CSR Perusahaan	Rp28.000.000,00	Rp53.000.000,00

Pada Tabel 6 terlihat sumber pendanaan MA Fathurrahman Batu Sopang menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun 2023 ke 2024. Pendanaan dari BOS Pusat mengalami kenaikan dari Rp91.020.000,00 pada tahun 2023 menjadi Rp129.000.000,00 pada tahun 2024. Begitu juga, dana yang diterima dari BOS Provinsi meningkat dari Rp99.900.000,00 di tahun 2023 menjadi

Rp119.325.000,00 pada tahun berikutnya. Selain itu, kontribusi dari Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan juga mengalami pertumbuhan, naik dari Rp28.000.000,00 pada tahun 2023 menjadi Rp53.000.000,00 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya dukungan finansial yang lebih kuat untuk operasional dan pengembangan sekolah, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di lembaga tersebut.

Ketika madrasah secara konsisten memberikan pendidikan berkualitas tinggi, reputasinya di mata masyarakat semakin kuat. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap institusi ini akan meningkat, mendorong lebih banyak keluarga untuk memilih madrasah sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka. Kepercayaan ini akan semakin meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat, menjadikan madrasah sebagai pilihan utama untuk pendidikan yang dikenal memiliki standar tinggi dan mampu membekali siswa dengan pengetahuan serta keterampilan yang berharga. Oleh karena itu, peningkatan keseluruhan mutu madrasah tidak hanya memperkuat kinerja internal tetapi juga membangun kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis Elektronik (e-RKAM) di Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan pendidikan dan anggaran. Pertama, penggunaan EDM memungkinkan madrasah untuk melakukan penilaian yang lebih sistematis dan objektif terhadap kinerja institusi, sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hal ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan. Kedua, e-RKAM meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran. Dengan adanya sistem berbasis elektronik, proses penyusunan anggaran menjadi lebih efisien dan dapat diakses dengan lebih mudah oleh semua pemangku kepentingan. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan literasi digital di kalangan pengelola madrasah dan infrastruktur yang perlu ditingkatkan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi kedua aplikasi tersebut. Secara keseluruhan, integrasi EDM dan e-RKAM diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi pengelolaan, dan pengambilan keputusan berbasis data di Madrasah Aliyah Fathurrahman Batu Sopang.

REFERENSI

- Adisel, A., & Thadi, R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah. *Journal Of Administration and Educational Management*. 3(2) 145-153. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>
- Berlianto, A. F., & Wulandari, L. (2023). Implementasi EDM dan E-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjungsari. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*. 3(2) 167-183 <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jawda.v3i2.2022.14237>
- Dirjen Pendis, K. A. (2020). *Panduan Penggunaan EDM dan e-RKAM*. Kementerian Agama. Jakarta.
- Frاندani, M., & Tamam, A. M. (2024). Internal Quality Management Model in Islamic Boarding School-Based Madrasah. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*. 16(1) 219-240 <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.4760>
- Hamdanah, E. (2023). *Strategi Pengelolaan Anggaran Lembaga Pendidikan (Studi tentang Sistem Pengelolaan Dana BOS dan Dampaknya terhadap Kualitas Pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati)* [IAIN KUDUS]. <http://repository.iainkudus.ac.id/11221/>
- Hamdanis, F. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi We SAVE Indonesia Terintegrasi Berbasis Web. *Digital Transformation Technology*. 3(2) 938-948

<https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.3426>

- Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. (2023). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-RKAM dalam Meningkatkan Mutu di MA Fathanul Burhan Tempuran Karawang. *Journal PeTeKa*. 6(1) 44-52. <http://doi.org/10.31604/ptk>
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal An-Nuur*. 13(2) 1-6. <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>
- Jauhari, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*. 2(2) 190-208. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>
- Mahfud, M., & Rudianto, R. (2023). Pendampingan Kegiatan EDM Dan ERKAM Madrasah Di Kecamatan Sangkapura. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 1(3) 110-120 <https://sunanbonang.org/index.php/jp2m/article/view/87>
- Nadifa, M., & Ambarwati, R. D. (2024). Islamic School with Digital Culture in Era Society 5.0. *Cahaya Pendidikan*, 10(1), 10–19. <https://doi.org/10.33373/chypend.v10i1.5857>
- Palupi, E., Lian, B., & Sari, A. P. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Cahaya Pendidikan*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.33373/chypend.v7i1.2822>
- Pamungkas, A. H. (2023). Permasalahan, Tantangan, Dinamika, Dan Inovasi Supervisi Pada Pendidikan Nonformal Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. 11(2) 265-276 <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/123259>
- Pradana, A., & Thoyib, M. (2023). Pelatihan Dalam Penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Dan Rencana Kerja Dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM) Di Ma Al Iman Putri Ponorogo. In *InEJ: Indonesian Education Journal*. 4(2) 1-22 <https://doi.org/10.21154/inej.v4i2.7248>
- Rahmawati, R. (2022). *Implementasi kepemimpinan transformasional kepala Madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan islam: Studi multikasus di MAN 2 Ponorogo dan MAN 1 Kota Malang*. etheses.uin-malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39904/>
- Ristanti, I., Subhan, K. F., Nissa, K., & Eviana, N. (2023). Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam Di Madrasah. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 57–107. <https://jurnal.staiannawawi.com/index.php/Mapendis/article/view/593>
- Said, M., Sulhan, A., & Hakim, L. (2024). Optimalisasi Manajemen Dana Bos dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9(3) 1864–1872 <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2441>
- Sari, A. (2023). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Keuangan di MA PP Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap*. Undergraduate Thesis, IAIN Pare-pare. <https://repository.iainpare.ac.id/>
- Suratman, S. (2023). *Mengembangkan Madrasah Berkualitas dan Efektif Melalui Layanan Digital e-RKAM*. Dititiklima. Samarinda. 212 hlm.
- Umрати, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Makassar. 139 hlm.
- Yaldi, Y., Zakir, S., Salim, A., & ... (2024). Revolusi Digital Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Mas Diniyah Limo Jurai: Peran Aplikasi EDM Kemenag. *Dharmas Education Journal*. 5(2) 691-699 <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1357>